

STRATEGI MANAJEMEN RESIKO BIAYA BAHAN BAKU UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN FINANSIAL UMKM KULINER DI KOTA BATU

Beatrix Liwa Tolok¹, Cakti Indra Gunawan², R Y Susanto³

Email : beatrixkeywerira@gmail.com

cakti@unitri.ac.id

susanto111054@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah, khususnya di Kota Batu yang dikenal sebagai kota wisata. Tingginya aktivitas pariwisata mendorong pertumbuhan UMKM kuliner, namun juga meningkatkan tingkat persaingan usaha. Di sisi lain, UMKM kuliner menghadapi berbagai tantangan, salah satunya risiko fluktuasi biaya bahan baku yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko biaya bahan baku berpotensi menurunkan margin keuntungan, mengganggu arus kas, serta melemahkan ketahanan finansial UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen risiko biaya bahan baku yang efektif dalam meningkatkan ketahanan finansial UMKM kuliner di Kota Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus pada dua UMKM kuliner, yaitu Ketan KD dan Bakso Mantul Balungan Khas Malang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur dengan pemilik usaha, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan analisis SWOT yang didukung oleh matriks IFAS, EFAS, dan Matriks Internal-Eksternal (IE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko biaya bahan baku meliputi diversifikasi pemasok, pengelolaan stok terencana, pencatatan keuangan sistematis, serta penyesuaian harga jual fleksibel, sehingga mampu meningkatkan stabilitas arus kas, daya tahan terhadap fluktuasi harga, dan keberlanjutan usaha UMKM kuliner secara berkelanjutan dan adaptif.

Kata Kunci : UMKM kuliner, manajemen risiko, biaya bahan baku, ketahanan finansial

Raw Material Cost Risk Management Strategies in Enhancing the Financial Resilience of Culinary Micro, Small, and Medium Enterprises in Batu City

Beatrix Liwa Tolok¹, Cakti Indra Gunawan², R Y Susanto³

Email : beatrixkeywerira@gmail.com

cakti@unitri.ac.id

susanto111054@gmail.com

Management Study Program, Faculty of Economics, Tribhuwana Tungadewi University Malang

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary sector play an important role in supporting regional economic development, particularly in Batu City, which is widely recognized as a tourism destination. The high level of tourism activities encourages the growth of culinary MSMEs while simultaneously increasing business competition and operational risks. One of the main challenges faced by culinary MSMEs is the fluctuation in raw material costs, which can directly affect financial stability and business sustainability. Inadequate risk management related to raw material costs may reduce profit margins, disrupt cash flow, and weaken the financial resilience of MSMEs. This study aims to analyze effective raw material cost risk management strategies in enhancing the financial resilience of culinary MSMEs in Batu City. The research method employed is a qualitative approach using a case study design involving two culinary

MSMEs, namely Ketan KD and Bakso Mantul Balungan Khas Malang. Data were collected through observation, structured interviews with business owners, documentation, and literature study. Data analysis was conducted using SWOT analysis supported by the IFAS, EFAS, and Internal–External (IE) Matrix. The findings indicate that raw material cost risk management strategies, including supplier diversification, planned inventory management, systematic financial recording, and flexible pricing adjustments, are effective in improving cash flow stability, resilience to raw material price fluctuations, and business sustainability. Therefore, appropriate risk management strategies play a crucial role in strengthening the financial resilience of culinary MSMEs in Batu City.

Keywords: *culinary MSMEs, risk management, raw material costs, financial resilience.*

PENDAHULUAN

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memajukan perekonomian Indonesia sungguhlah vital, seperti yang telah dikemukakan oleh Telaumbanua (2021). UMKM tidak hanya menjadi pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berfungsi sebagai solusi yang efektif dalam menyerap tenaga kerja, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran ditengah masyarakat, sebuah konsep yang ditegaskan oleh Bustam (2016). Hal ini seperti dikaji oleh Laksamana, Setyaningrum & Ariani (2024) bahwa fakta menunjukan sektor ini menghadapi banyak tantangan saat menjalankan dan mengembangkan usaha mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah kenaikan harga bahan baku. Ketidakpastian itu menjadi tantangan besar yang menuntut UMKM untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang adaptif dan tangguh agar usaha tetap bertahan. Hal ini seperti dikaji oleh Rinanda & Anshar (2025).

Pentingnya Penelitian ini untuk mengetahui faktor krusial seperti Inflasi dan Fluktuasi Harga Global UMKM kuliner yang sangat bergantung pada bahan baku (seperti beras, tepung, minyak goreng, sayuran, daging) yang harganya sangat volatile (mudah berubah), faktor iklim dan musim di Kota Batu (sebagai daerah wisata dan pertanian), cuaca dan musim sangat mempengaruhi ketersediaan dan harga bahan baku lokal. Membandingkan beberapa UMKM ini akan menghasilkan strategi manajemen risiko yang lebih komprehensif dan kontekstual, yang dapat diaplikasikan di berbagai jenis daerah di Indonesia.

Adapun perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu masih sedikit penelitian yang membahas strategi manajemen resiko biaya bahan baku terutama untuk UMKM kuliner. Dengan demikian penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan yang cukup signifikan terhadap perkembangan keilmuan manajemen keuangan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini juga dari locus penelitian, di mana kebanyakan penelitian terdahulu hanya pada satu locus, namun penelitian saat ini meneliti pada UMKM yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen risiko biaya bahan baku yang paling efektif dalam meningkatkan ketahanan finansial UMKM kuliner di Kota Batu. Dengan membandingkan beberapa UMKM-UMKM ini akan menghasilkan strategi manajemen risiko yang lebih komprehensif dan kontekstual, yang dapat diaplikasikan di berbagai jenis daerah di Indonesia. Membangun sistem manajemen resiko UMKM tidak hanya dapat bertahan ditengah ketidak kepastian, tetapi juga berkembang pelaku usaha inovatif, adaptif, dan kompetitif di era Modern. Hal ini sangat penting karena budaya manajemen risiko yang kuat tidak hanya melindungi usaha dari ancaman yang ada, tetapi juga

menciptakan landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam situasi penuh ketidakpastian. Hal ini seperti dikaji oleh Latifah, Utaman, & Kurniawan (2025) dalam Buku Manajemen Resiko Bagi Usaha Kecil Dan Menengah.

Dengan demikian penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan yang cukup signifikan terhadap perkembangan keilmuan manajemen keuangan. Penelitian ini akan menghasilkan pengetahuan baru tentang bagaimana konteks ekonomi mempengaruhi strategi manajemen risiko.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Strategi Manajemen

Sudiantini dan Hadita (2022) dalam buku Manajemen Strategi menjelaskan bahwa manajemen strategis merupakan serangkaian tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang, dan hal ini tentunya mencerminkan keterkaitan manajemen strategis yang meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Selain itu, manajemen strategi menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang serta ancaman lingkungan.

Strategi disusun dengan tujuan untuk membentuk respons terhadap perubahan eksternal yang relevan bagi suatu organisasi. Strategi didefinisikan sebagai proses penentuan rencana oleh para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai.

2. Manajemen Risiko

Maralis & Triyono (2019) dalam buku Manajemen Resiko bahwa istilah risiko sudah biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari, umumnya secara intuitif kita sudah memahami apa yang dimaksudkan. Hopkin (2017) menjelaskan bahwa proses manajemen risiko terdiri dari beberapa tahapan utama: identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko (mitigasi, transfer, eliminasi, atau penerimaan), serta pemantauan dan tinjauan ulang. Pendekatan ini sangat relevan diterapkan dalam konteks UMKM, mengingat sektor ini beroperasi dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis dan tidak pasti. Namun demikian, banyak UMKM yang belum menerapkan manajemen risiko secara formal karena keterbatasan kapasitas dan pengetahuan.

Manajemen risiko ini berfokus pada pengenalan risiko secara tepat dan pengambilan tindakan yang sesuai terhadapnya, dengan tujuan berkelanjutan untuk menciptakan atau meningkatkan nilai maksimal bagi perusahaan (Darmanto & Wardaya et al., 2016).

Jadi manajemen risiko mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengoordinasi, dan mengawasi program penanggulangan risiko. Selanjutnya, istilah manajemen risiko diartikan dengan suatu mode logis dan sistematis dalam identifikasi, kualifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses (Idroes:2012).

3. Bahan Baku

Amelya, Sutrisna, dan Rahwana (2021) dalam jurnal Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung (Studi Kasus Produksi Kotak Lipat Cv. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya) menyatakan bahwa biaya bahan baku, menurut Mulyani (2016:275), adalah bahan utama yang merupakan bagian keseluruhan produk akhir, sehingga dapat diidentifikasi secara langsung terhadap produk tersebut dan memiliki nilai yang signifikan. Dalam proses pengadaan bahan baku, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sesuai harga pembelian bahan baku, tetapi juga biaya tambahan agar bahan baku tersebut dapat tiba di gudang perusahaan.

4. Ketahanan Finansial

Sholikudin dkk (2024) dalam jurnal “Pengaruh Ekonomi Digital dan Self-Control Terhadap Ketahanan Finansial Mahasiswa Akuntansi” bahwa ketahanan finansial adalah ketahanan keuangan menurut Hogarth & Hilgert (2002) merupakan kapasitas individu atau rumah tangga dalam mengatasi tantangan finansial, dapat mengelola keuangan dengan efektif, serta mencapai stabilitas finansial jangka panjang. Salignac et al., (2019) juga mengungkapkan ketahanan finansial adalah kapasitas seseorang untuk mengakses dan menggunakan kemampuan internal serta sumber daya eksternal yang tepat, dapat diterima dan mudah diakses, serta mendukung ketika individu atau keluarga menghadapi masalah keuangan.

Ketahanan finansial melibatkan kemampuan seseorang untuk mengatasi stres keuangan, menghadapi krisis keuangan, dan tetap berada pada jalur keuangan yang sehat (Hogarth, 2002).

5. UMKM Kuliner

Nasution dkk (2022) dalam jurnal pelatihan “Manajemen Usaha dalam meningkatkan Usaha UMKM Kuliner” bahwa jumlah usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) ialah bagian yang besar dari pelaksana ekonomi secara totalitas. Tetapi pertumbuhan UMKM yang berkaitan dengan kemajuan teknologi masih belum sesuai harapan. Partisipan pelatihan sebanyak 34 usaha mikro, sebagian besar merupakan usaha kuliner yang diberi pelatihan manajemen yang mereka butuhkan. Hasil yang diperoleh dari aktivitas ini merupakan terjadinya mitra binaan kuliner yang lebih maju dalam pengelolaan serta penjualan produk secara online.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM kuliner Kota Batu, Jawa Timur yaitu UMKM Kuliner Ketan KD dan UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan Khas Malang. Penelitian ini dilaksanakan mulai 13 Oktober hingga 15 November 2025

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dan data yang diperoleh dari hasil UMKM yang diwawancari secara terstruktur sesuai dengan protokol

penelitian. Hal yang harus diperhatikan adalah responden tersebut merupakan pihak yang memahami tentang Strategi Manajemen risiko biaya bahan baku untuk meningkatkan ketahanan finansial UMKM kuliner di Kota Batu.

- b. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh dari studi penelitian terdahulu, jurnal, dan bahan pustaka lain yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan SWOT.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Sugiyono (2019:203) menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati kondisi UMKM Kuliner guna mengetahui pelaku UMKM kuliner di Kota Batu yang masih belum bisa mengatasi risiko biaya bahan baku dan meningkatkan ketahanan finansial.
2. Sugiyono (2019:194) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh data atau informasi mengenai UMKM kuliner dan dapat diketahui masalah khusus yang dihadapi. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada pemilik UMKM untuk menggali pengalaman mereka dalam menghadapi risiko biaya bahan baku, strategi yang digunakan, serta dampaknya terhadap kelangsungan usaha.
3. Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah proses untuk mengumpulkan data dan informasi untuk keperluan penelitian dalam bentuk laporan, foto, buku, arsip, dokumen, catatan angka, dan foto.
4. Menurut Sugiyono (2012), studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi, serta literasi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma dalam situasi sosial yang diteliti. Sejalan dengan itu, penelitian ini mengumpulkan data relevan tentang manajemen risiko dan ketahanan finansial UMKM melalui studi jurnal dan buku.

5. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah UMKM Kuliner di Batu yaitu Ketan KD dan UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan Khas Malang. Dua UMKM ini (pengelola) akan diberi pertanyaan atau interview oleh peneliti. Dengan membandingkan dua pengelola UMKM tersebut, maka peneliti akan dapat mengetahui mana UMKM yang memiliki strategi yang efektif.

6. Responden

Responden utama dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola langsung dari UMKM Ketan KD dan Bakso Mantul Balungan khas Malang. Mereka dipilih karena memiliki pengetahuan paling lengkap dan mendalam tentang tantangan nyata yang dihadapi, seperti fluktuasi harga bahan baku, ketergantungan pada

pemasok, serta strategi pengelolaan keuangan dan stok yang telah dilakukan untuk mempertahankan usaha.

7. Analisis Data

Dalam menganalisis data menggunakan analisis SWOT. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa analisis SWOT adalah proses identifikasi faktor strategis secara sistematis untuk merumuskan strategi. Strategi di sini berfungsi sebagai alat mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang, termasuk program tindak lanjut dan prioritas alokasi sumber daya. Hasil analisis SWOT dapat memberikan panduan untuk mempertahankan kekuatan dan meningkatkan pendapatan dari peluang yang ada, sambil mengatasi kelemahan dan menghindari bahaya. Analisis SWOT dapat digunakan untuk analisis strategis dan sebagai acuan logis dalam pembahasan sistematis mengenai situasi perusahaan serta alternatif-alternatif utama yang mungkin dipertimbangkan oleh perusahaan. Kemudian membuat Tabel IFAS (*Internal Factors Analisis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factors Analisis Summary*) Analisis Matriks SWOT dengan menentukan alternatif strategi yaitu *strengths opportunities (SO)*, *strengths threats (ST)*, *weaknesses opportunities (WO)*, dan *weaknesses Threats (WT)* dan Matriks Internal-Eksternal (IE) merupakan alat akhir dalam manajemen strategis yang digunakan untuk memetakan posisi UMKM berdasarkan hasil dari analisis faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS). Matriks IE digunakan untuk memetakan posisi organisasi berdasarkan kekuatan internal (IFE/IFAS) dan kemampuan organisasi merespons lingkungan eksternal (EFE/EFAS). Analisis ini sangat penting untuk menentukan arah strategis yang paling tepat bagi UMKM Kuliner Ketan KD dan Bakso Mantul Balungan Khas Malang dalam menghadapi risiko biaya bahan baku dan meningkatkan ketahanan finansial.

Pemetaan pada Matriks IE dilakukan dengan menggunakan skor total tertimbang dari Matriks IFAS (sebagai sumbu Y) dan skor total tertimbang Matriks EFAS (sebagai sumbu X).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada dua UMKM kuliner , yaitu Ketan KD dan Bakso Mantul Balungan Khas Malang, untuk meneliti strategi mereka dalam mengelola risiko biaya bahan baku agar tetap kuat secara finansial. Kedua UMKM ini dipilih karena karakteristik mereka berbeda dalam menangani risiko bahan baku, namun sama-sama menghadapi tantangan ketahanan finansial di tengah fluktuasi ekonomi. Berikut adalah data umum dan strukur organisasi dari kedua UMKM Kuliner tersebut.

Tabel 4.1
Data Umum UMKM Ketan KD

Nama UMKM	Ketan KD
Nama Pengelola	Pak Sukardi
Umur Pengelola	62 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tahun Berdiri	1998
Jumlah Karyawan	1 Orang
Alamat	Alun-alun Kota Batu

Sumber : Hasil Olahan 2025

Tabel 4.2
Data Umum UMKM Bakso Mantul Balungan Khas Malang

Nama UMKM	Bakso Mantul Balungan Khas Malang
Nama Pengelola	Ibu Kamelia
Umur Pengelola	28 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Tahun Berdiri	2010
Jumlah Karyawan	2 Orang
Alamat	Alun-alun Kota Batu

Sumber : Hasil Olahan 2025

Gambar 4.1
Struktur Organisasi UMKM Kuliner Ketan KD



Sumber: olahan data 2025

Gambar 4.2
Struktur Organisasi UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan Khas Malang



Sumber: olahan data 2025

1. Temuan Hasil Penelitian

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Sukardi selaku pemilik UMKM Kuliner Ketan KD adalah sebagai berikut:

"Tantangan terbesar saat ini adalah kenaikan harga bahan baku terutama beras ketan dan kelapa, apalagi cuaca hujan sekarang menyebabkan penurunan penjualan. Banyak juga pesaing yang sudah memanfaatkan pemasaran digital, sementara konsumen muda lebih tertarik pada jajanan modern" (wawancara, Senin, 06 Oktober 2025).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa UMKM Ketan KD menghadapi tantangan yang kompleks. Persaingan semakin ketat dengan banyaknya pesaing yang telah beralih ke pemasaran digital, sementara UMKM ini belum mampu mengadaptasinya. Di saat yang sama, usaha ini terbebani oleh kenaikan harga bahan baku utama dan penurunan permintaan akibat faktor cuaca serta pergeseran selera konsumen ke produk kekinian. Kombinasi tantangan ini tidak hanya menekan profitabilitas, tetapi juga secara langsung mengancam ketahanan finansial dan kelangsungan usahanya dalam pasar yang dinamis.

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kamelia selaku pemilik UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan Khas Malang sebagai berikut:

"Sering terjadi lonjakan permintaan dan kenaikan harga bahan baku utama, seperti daging dan tepung terigu, saat hari raya Lebaran. Jika terigu mahal, harga tepung bakso juga ikut naik. Walaupun saya selalu menyetok bahan baku di rumah, menyimpan terlalu lama berisiko menyebabkan pembusukan atau penurunan kualitas, terutama di musim hujan seperti sekarang. Selain itu, saya memiliki pesaing tepat di sebelah yang menjual produk serupa. Namun, saya tidak memilih pindah lokasi karena khawatir harus membangun pelanggan dari nol lagi." (wawancara, Senin, 06 Oktober 2025).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa UMKM tersebut menghadapi tantangan manajemen biaya dan operasional yang kompleks. Lonjakan permintaan dan kenaikan harga bahan baku pada momen seperti hari raya menciptakan tekanan biaya produksi yang signifikan, di mana kenaikan harga tepung terigu berdampak langsung pada harga tepung bakso. Strategi penyetoran yang dilakukan juga menyimpan risiko, yaitu potensi penurunan kualitas atau pembusukan bahan baku jika disimpan terlalu lama, terutama dalam kondisi musim hujan. Di sisi lain, persaingan langsung dari usaha sejenis di lokasi berdekatan menambah tekanan pasar, namun pertimbangan untuk mempertahankan basis pelanggan setia menjadi alasan utama bertahan di lokasi saat ini daripada mengambil risiko membangun pelanggan baru dari awal.

2. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal

Untuk memperoleh gambaran yang lebih fleksibel mengenai analisis SWOT yang telah dilakukan, maka perlu menggunakan tabel faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal kedua UMKM Kuliner tersebut. Dalam Menyusun Matriks IFAS perlu diketahui dan dievaluasi lingkungan internal UMKM Kuliner

Tabel 4.3
Matrix Internal Factor Evaluation (IFE Matrix)
UMKM Kuliner Ketan KD

FAKTOR-FAKTOR INTERNAL UTAMA	BOBOT	PERINGKAT	SKOR
KEKUATAN			
1. Sistem manajemen resiko yang andal dan efektif pengalaman sejak 1998	0,15	4	0,60
2. Manajemen arus kas yang ketat dan sehat	0,20	4	0,80
3. Basis pengalaman yang tetap dan royal karena pelayanan yang ramah	0,10	3	0,30
4. Kualitas produk yang konsisten dan rasa yang stabil	0,15	3	0,45
5. Manajemen stok bahan baku yang baik dengan kemampuan analisis data historis	0,15	3	0,45
			2,60
KELEMAHAN			
1. Ketergantungan tinggi pada pemasok lokal tanpa diversifikasi	0,10	1	0,10
2. Harga jual tidak fleksibel meski harga bahan baku naik	0,05	2	0,10
3. Tidak ada kemitraan strategis dengan	0,03	2	0,06

pemasok lain			
4. Keterbatasan akses informasi terhadap program bantuan Pemerintah	0,05	1	0,05
5. Hanya mengandalkan pembeli langganan dan tidak menggunakan media sosial	0,02	1	0,02
			0,33
TOTAL	1		2,93

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai total skor IFE Matrix untuk UMKM Kuliner Ketan KD adalah 2,93. Nilai ini berada di atas rata-rata (2,5) yang menunjukkan bahwa secara internal, kekuatan yang dimiliki UMKM lebih dominan dibandingkan kelemahannya. Pencapaian skor tertinggi terutama didorong oleh kekuatan dalam manajemen arus kas yang ketat dan sehat (skor 0,80) dan sistem manajemen risiko yang andal (skor 0,60). Namun, kelemahan utama terletak pada ketergantungan tinggi pada pemasok lokal tanpa diversifikasi dan harga jual yang tidak fleksibel, yang menjadi area kritis yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan ketahanan finansial.

Sama seperti membuat matriks IFAS, dalam menyusun matriks EFAS juga perlu diketahui dan dievaluasi kondisi eksternal yaitu peluang UMKM Kuliner yang dapat dimanfaatkan dan faktor ancaman yang perlu dihindari. Hasil analisis eksternal dilanjutkan dengan evaluasi untuk mengetahui apakah strategi yang diterapkan selama ini memberikan respons terhadap peluang dan ancaman yang ada.

Tabel 4.4
Matrix External Factor Evaluation (EFE- Matrix)
UMKM Ketan KD

FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL UTAMA	BOBOT	PERINGKAT	SKOR
PELUANG			
1. Diversifikasi varian rasa yang luas dapat menarik lebih banyak segmen pelanggan	0,10	3	0,30
2. Pola permintaan tinggi di weekend menunjukkan potensi pasar tertentu	0,05	3	0,15
3. Tawaran untuk berkolaborasi dari pelaku usaha lain untuk perluas distribusi	0,15	4	0,60
4. Saran pelanggan untuk diferensiasi produk dan	0,10	3	0,30

peningkatan branding			
5. Loyalitas pelanggan jangka panjang dan word-of-mouth marketing	0,10	4	0,40
			1,75
ANCAMAN			
1. Tingkat persaingan yang semakin tinggi dengan banyak pesaing baru	0,10	2	0,20
2. Fluktuasi harga bahan baku utama yaitu ketan dan kelapa	0,20	2	0,40
3. Faktor alam dan kenaikan BBM mempengaruhi minat beli dan biaya operasional	0,07	2	0,14
4. Peralihan konsumen ke layanan pesan-antar online dan ketertinggalan digital	0,08	1	0,08
5. Persaingan dengan produk "kekinian" dan makanan kemasan praktis	0,05	2	0,10
			0,92
TOTAL	1		2,67

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Tabel diatas adalah matriks EFAS UMKM Kuliner Ketan KD. Total skor EFAS UMKM Kuliner Ketan KD adalah 2,67. Angka ini menunjukkan bahwa secara eksternal, peluang yang bisa dimanfaatkan lebih dominan daripada ancaman yang dihadapi. Peluang terbesar ada pada potensi kerja sama untuk memperluas distribusi. Sementara itu, ancaman paling signifikan adalah fluktuasi harga bahan baku utama, yang jadi fokus utama manajemen risiko.

Tabel 4.5
Matrix Internal Factor Evaluation (IFE Matrix)
UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan Khas Malang

FAKTOR-FAKTOR INTERNAL UTAMA	BOBOT	PERINGKAT	SKOR
KEKUATAN			
1. Pengalaman usaha sejak 2010 dengan daya tahan dan kematangan bisnis	0,15	4	0,60
2. Rasa khas yang menciptakan pelanggan setia dan daya tarik utama	0,15	4	0,60
3. Strategi keuangan dalam pemisahan modal dan keuntungan untuk stabilitas	0,20	4	0,80
4. Penyimpanan stok bahan baku antisipasi fluktuasi harga	0,10	3	0,30
5. Tidak menaikkan harga jual meski bahan baku naik meningkatkan loyalitas	0,05	2	0,10
			2,40
KELEMAHAN			
1. Pembeli bahan baku hanya di pasar, rentan fluktuasi harga	0,15	1	0,15
2. Tidak ada kolaborasi dengan pemasok untuk harga yang lebih baik	0,05	1	0,05
3. Mengurangi porsi saat harga naik berisiko turunkan kepuasan	0,03	2	0,06
4. Penyimpanan stok banyak berisiko	0,02	2	0,04

pembusukan dan penurunan kualitas			
5. Kenaikan harga bahan baku menggerus margin keuntungan	0,10	1	0,10
			0,40
TOTAL	1		2,80

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai total dari nilai matriks IFAS pada UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan adalah 2,80 nilai ini menunjukkan bahwa UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan memiliki posisi internal yang sangat dominan dan menguntungkan, di mana faktor-faktor kekuatan seperti pengalaman usaha sejak 2010, rasa khas yang mempertahankan loyalitas pelanggan, strategi keuangan yang stabil, dan kemampuan antisipasi fluktuasi harga secara signifikan lebih dominan dibandingkan kelemahannya, sehingga menciptakan fondasi yang kokoh untuk menghadapi persaingan pasar serta memiliki peluang besar untuk pengembangan dan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Tabel 4.6
Matrix External Factor Evaluation (EFE- Matrix)
UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan

FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL UTAMA	BOBOT	PERINGKAT	SKOR
PELUANG			
1. Pasar konsisten dengan omzet akhir pekan meningkat 30-50%	0,18	4	0,72
2. Nasi ayam kampung sebagai menu paling laris di akhir pekan	0,07	4	0,28
3. Peluang kolaborasi dengan usaha minuman untuk paket combo	0,10	3	0,30
4. Pemanfaatan instagram untuk perluas jangkauan penjualan	0,03	1	0,03
5. Keuntungan konsisten akhir pekan untuk pendanaan pertumbuhan	0,12	3	0,36
			1,69

ANCAMAN			
1. Kenaikan harga bahan baku daging dan tepung terutama saat lebaran	0,20	2	0,40
2. Pesaing dengan produk sejenis di lokasi berdekatan	0,08	3	0,24
3. Risiko pembusukan bahan baku karena penyimpanan lama	0,12	2	0,24
4. Perubahan cuaca mengurangi permintaan dan memperparah kerusakan	0,06	2	0,12
5. Ketergantungan tinggi pada satu Lokasi	0,04	1	0,04
			1,04
TOTAL	1		2,73

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Dari hasil analisis External Factor Evaluation (EFE) di UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan dengan total nilai 2,73, UMKM Bakso Mantul Balungan mempunyai kemampuan yang bagus dalam menanggapi faktor-faktor eksternal. Peluang pasar yang stabil dengan omzet akhir pekan naik 30-50% serta potensi kerja sama dan memanfaatkan keuntungan akhir pekan untuk pendanaan pertumbuhan menjadi peluang utama yang telah diidentifikasi.

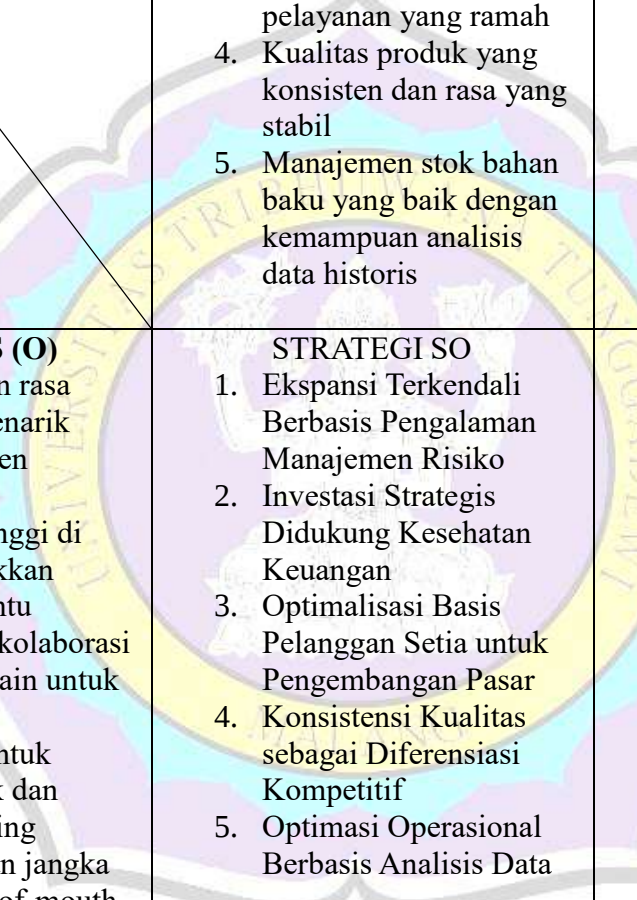
Selanjutnya peneliti akan membuat tabel untuk menganalisis dan menentukan keputusan strategis dengan menggunakan pendekatan matriks SWOT untuk UMKM Kuliner Ketan KD dan Bakso Mantul Balungan khas Malang.

3. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)

Berdasarkan analisis matriks SWOT, dirumuskan berbagai alternatif strategi yang akan digunakan, di mana kombinasi komponen-komponen SWOT meliputi strategi-strategi yang mendukung pengembangan potensi objek, yaitu strategi *Strengths-Opportunities (SO)*, *Strengths-Threats (ST)*, *Weaknesses-Opportunities (WO)*, dan *Weaknesses-Threats (WT)*.

Berikut adalah tabel yang akan peneliti gunakan untuk menganalisis dan menentukan keputusan strategis dengan pendekatan matriks SWOT untuk UMKM Kuliner Ketan KD.

Tabel 4.7
Matriks SWOT UMKM Kuliner Ketan KD

IFAS  EFAS	STRENGTHS (S) 1. Sistem manajemen resiko yang andal dan efektif pengalaman sejak 1998 2. Manajemen arus kas yang ketat dan sehat 3. Basis pengalaman yang tetap dan royal karena pelayanan yang ramah 4. Kualitas produk yang konsisten dan rasa yang stabil 5. Manajemen stok bahan baku yang baik dengan kemampuan analisis data historis	WEAKNESSES (W) 1. Ketergantungan tinggi pada pemasok lokal tanpa diversifikasi 2. Harga jual tidak fleksibel meski harga bahan baku naik 3. Tidak ada kemitraan strategis dengan pemasok lain 4. Keterbatasan akses informasi terhadap program bantuan pemerintah 5. Hanya mengandalkan pembeli langganan dan tidak menggunakan media sosial
OPPORTUNITIES (O) 1. Diversifikasi varian rasa yang luas dapat menarik lebih banyak segmen pelanggan 2. Pola permintaan tinggi di weekend menunjukkan potensi pasar tertentu 3. Tawaran untuk berkolaborasi dari pelaku usaha lain untuk perluas distribusi 4. Saran pelanggan untuk diferensiasi produk dan peningkatan branding 5. Loyalitas pelanggan jangka panjang dan word-of-mouth marketing	STRATEGI SO 1. Ekspansi Terkendali Berbasis Pengalaman Manajemen Risiko 2. Investasi Strategis Didukung Kesehatan Keuangan 3. Optimalisasi Basis Pelanggan Setia untuk Pengembangan Pasar 4. Konsistensi Kualitas sebagai Diferensiasi Kompetitif 5. Optimasi Operasional Berbasis Analisis Data	STRATEGI WO 1. Diversifikasi Rantai Pasok melalui Jaringan Kolaborasi 2. Diferensiasi Produk untuk Fleksibilitas Harga 3. Kemitraan Strategis untuk Stabilitas Pasokan 4. Akses Informasi melalui Jaringan Mitra dan Pelanggan 5. Ekspansi Pasar melalui Word-of-Mouth dan Kemitraan
THREATS (T) 1. Tingkat persaingan yang semakin tinggi dengan banyak pesaing baru 2. Fluktuasi harga bahan baku utama yaitu ketan dan kelapa 3. Faktor alam dan kenaikan BBM mempengaruhi minat beli dan biaya operasional 4. Peralihan konsumen ke	STRATEGI ST 1. Manajemen Risiko dan Arus Kas Hadapi Fluktuasi Harga 2. Konsistensi Kualitas dan Loyalitas Lawan Persaingan 3. Analisis Data dan Manajemen Stok Antisipasi Gangguan	STRATEGI WT 1. Diversifikasi Pemasok dan Strategi Procurement 2. Penyesuaian Harga Strategis dan Efisiensi Biaya 3. Mitigasi Risiko Pasokan melalui Kemitraan 4. Optimalisasi Sumber Daya dan Akses Bantuan

5. Keuntungan konsisten akhir pekan untuk pendanaan pertumbuhan		
THREATS (T) 1. Kenaikan harga bahan baku daging dan tepung terutama saat lebaran 2. Pesaing dengan produk sejenis di lokasi berdekatan 3. Risiko pembusukan bahan baku karena penyimpanan lama 4. Perubahan cuaca mengurangi permintaan dan memperparah kerusakan 5. Ketergantungan tinggi pada satu Lokasi	STRATEGI ST 1. Optimalisasi Pengalaman Bisnis & Strategi Keuangan Hadapi Fluktuasi Harga 2. Pertahankan Loyalitas Pelanggan dengan Konsistensi Rasa Hadapi Persaingan 3. Manajemen Stok Cerdas dengan Sistem FIFO dan Pengendalian Kualitas 4. Ekspansi Terkontrol Berbasis Data Permintaan Akhir Pekan 5. Penguatan Posisi Pasar melalui Inovasi Menu Berbasis Data Penjualan	STRATEGI WT 1. Transformasi Rantai Pasok melalui Kemitraan Strategis 2. Optimalisasi Manajemen Persediaan Berbasis Prediksi Permintaan 3. Diversifikasi Produk dan Paket Combo Tingkatkan Nilai Jual 4. Adopsi Digital untuk Kompensasi Dampak Perubahan Cuaca 5. Restrukturisasi Model Bisnis untuk Sustainability Keuangan

Sumber : Hasil olahan data 2025

Matriks SWOT pada gambar di atas, dihasilkan empat strategis yang bisa diambil pemilik atau pengelola usaha UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

4. Matriks IE

Pemetaan pada Matriks IE dilakukan dengan menggunakan skor total tertimbang dari Matriks IFAS (sebagai sumbu Y) dan skor total tertimbang Matriks EFAS (sebagai sumbu X).

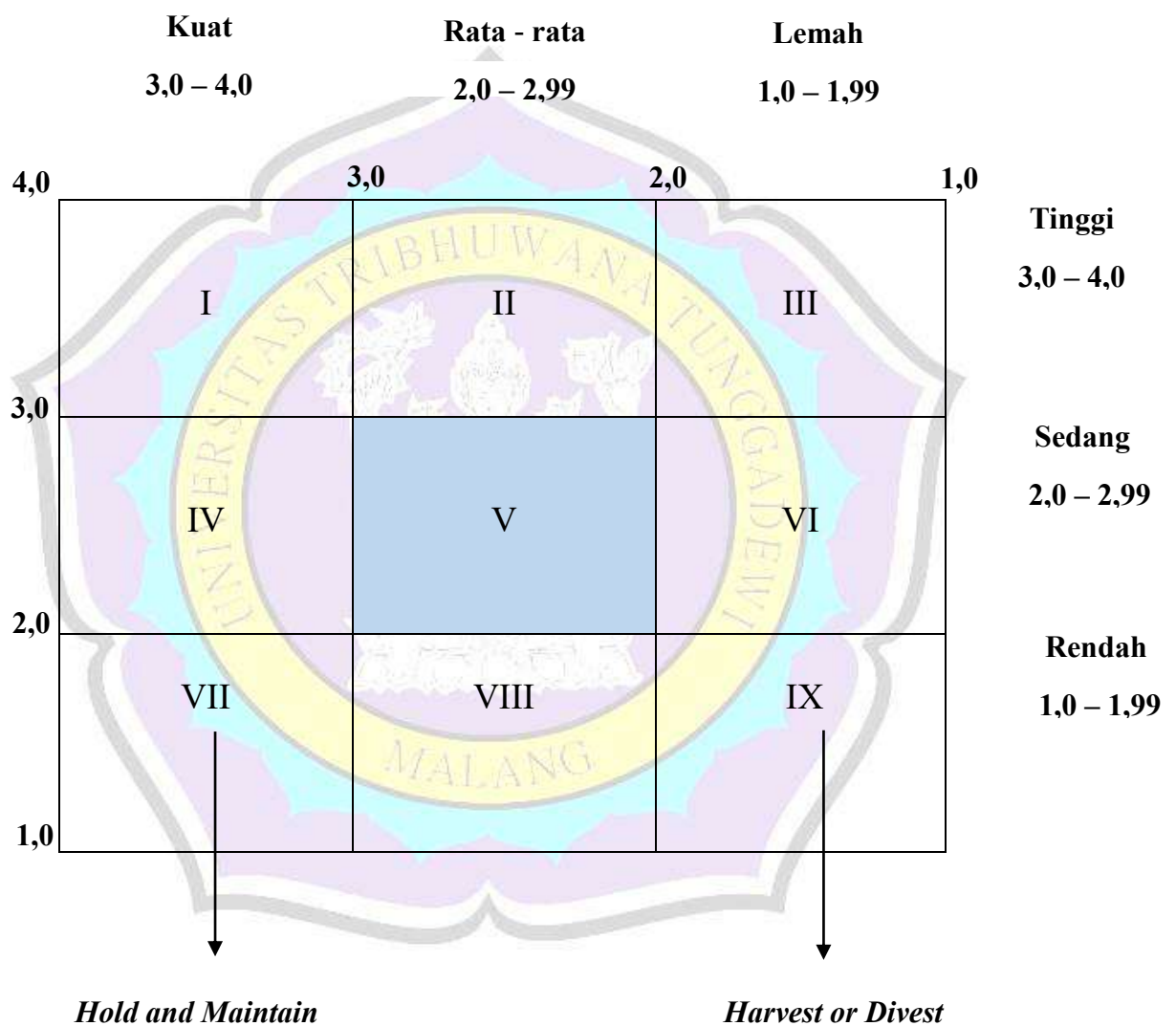
Posisi kedua UMKM pada Sel V mengindikasikan bahwa UMKM kuliner di Kota Batu memiliki:

1. Kekuatan Internal yang Sedang (IFAS 2,00 – 2,99) yaitu mereka memiliki kemampuan dan sumber daya internal yang cukup solid, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki.
2. Daya Tarik Eksternal yang Rata-rata (EFAS 2,00 – 2,99) karena lingkungan bisnis dan pasar di Kota Batu tidak terlalu agresif (rendah ancaman) namun juga tidak terlalu kaya akan peluang yang belum dimanfaatkan.

Dalam konteks ketahanan finansial, Strategi *Hold and Maintain* sangat relevan karena fokusnya adalah konsolidasi dan efisiensi, yang secara langsung melindungi margin keuntungan dari dampak fluktuasi risiko biaya bahan baku.

Berikut ini merupakan gambar Matriks IE pada kedua UMKM Kuliner tersebut

Gambar 4.3
Matriks IE UMKM Kuliner Ketan KD dan UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan Khas Malang



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa UMKM Kuliner Ketan KD dan UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan Khas Malang berada pada sel V Matriks IE, yakni strategi *Hold and Maintain*. Pemetaan kedua titik koordinat tersebut dalam Matriks IE menunjukkan bahwa baik UMKM Ketan KD (2,67 ; 2,93) maupun UMKM Bakso Mantul Balungan (2,73 ; 2,80) sama-sama berada pada Sel V. Sel V merupakan kuadran yang merekomendasikan Strategi Tahan dan Pertahankan (*Hold and Maintain*). Dengan fokus pada strategi manajemen risiko biaya bahan baku, karena

merupakan komponen biaya berpengaruh langsung terhadap stabilitas finansial UMKM Kuliner. Posisi Sel V selaras dengan tujuan penelitian, yaitu mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan ketahanan finansial UMKM kuliner melalui pengelolaan risiko biaya bahan baku.

Posisi Sel V merekomendasikan Strategi Stabilitas atau dikenal sebagai strategi Tahan dan Pertahankan (*Hold and Maintain*). Strategi ini sangat relevan untuk UMKM yang memiliki sumber daya internal yang memadai namun harus beroperasi dalam lingkungan pasar yang tidak terlalu agresif.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil analisis Matriks IFAS, Matriks EFAS, serta pemetaan Matriks IE yang telah dipaparkan, dengan merumuskan strategi manajemen risiko biaya bahan baku yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan finansial UMKM kuliner di Kota Batu.

Temuan utama penelitian ini adalah posisi strategis kedua objek penelitian, yaitu UMKM Kuliner Ketan KD dan UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan, yang terletak pada Sel V (Tahan dan Pertahankan atau *Hold and Maintain*) dalam Matriks IE. Posisi ini diperoleh dari skor total tertimbang IFAS (sumbu Y dengan kategori Sedang) dan skor total tertimbang EFAS (sumbu X dengan kategori Rata-rata).

Hasil penelitian pada UMKM Kuliner Ketan KD dan Bakso Mantul Balungan menunjukkan bahwa kedua UMKM menghadapi risiko utama berupa fluktuasi harga bahan baku, ketergantungan pada pasokan musiman, serta keterbatasan pencatatan dan perencanaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Faturrahman & Alfiana (2025), yang menyatakan bahwa risiko bahan baku pada UMKM kuliner umumnya berasal dari peningkatan harga dan kualitas bahan baku yang tidak stabil, yang secara langsung memengaruhi arus kas dan kelangsungan usaha.

Kondisi serupa juga teridentifikasi dalam penelitian ini, khususnya terkait kenaikan harga beras ketan, daging, dan bahan pendukung lainnya yang menekan margin laba UMKM. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa meskipun kedua UMKM belum memiliki sistem pengelolaan risiko yang terstruktur secara formal, mereka telah menerapkan pendekatan praktis seperti memisahkan keuangan pribadi dan usaha, menjaga harga jual agar tetap stabil, serta membangun loyalitas pelanggan melalui kualitas produk. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Rinanda & Anshar (2025), yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM menjalankan pengelolaan risiko secara intuitif, namun tetap mampu bertahan berkat strategi sederhana seperti pengaturan arus kas, diversifikasi, dan pemanfaatan jaringan usaha.

Dalam konteks strategi pengamanan ketahanan finansial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan dana cadangan, pengelolaan likuiditas, serta penerapan strategi penetapan harga adaptif (*partial pass-through*) merupakan pendekatan yang efektif untuk mengurangi dampak kenaikan biaya bahan baku. Temuan ini selaras dengan penelitian Wahyudin (2024) yang menekankan pentingnya strategi mitigasi risiko keuangan melalui pemanfaatan sumber daya

lokal, pengendalian biaya, dan adaptasi harga sebagai upaya menjaga stabilitas keuangan UMKM di tengah ketidakpastian ekonomi

Berdasarkan posisi Sel V, strategi manajemen risiko biaya bahan baku yang paling efektif adalah yang menggabungkan aspek efisiensi biaya internal dan mitigasi risiko eksternal secara seimbang. Strategi yang dirumuskan ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan ketahanan finansial UMKM kuliner melalui pengelolaan risiko biaya bahan baku.

Selain itu, posisi strategis kedua UMKM yang berada pada Sel V (Hold and Maintain) dalam Matriks IE mengindikasikan bahwa strategi yang paling relevan adalah mempertahankan stabilitas usaha melalui efisiensi internal dan pengendalian biaya, bukan ekspansi agresif. Hal ini sejalan dengan penelitian Reinaldi, Suyatno, & Hastuti (2024) yang menyimpulkan bahwa meskipun pencatatan keuangan UMKM masih sederhana, stabilitas usaha tetap dapat dipertahankan apabila pengelolaan keuangan dilakukan secara disiplin dan konsisten

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi manajemen risiko biaya bahan baku yang paling efektif dalam meningkatkan ketahanan finansial pada UMKM Kuliner Ketan KD dan UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Posisi Strategis: Analisis Matriks Internal-Eksternal (IE) menunjukkan bahwa kedua UMKM berada pada Sel V (Menjaga dan Mempertahankan). Hal ini didukung skor IFAS (2,93–2,80) dan EFAS (2,67–2,73), yang menunjukkan bahwa kekuatan internal dan peluang eksternal lebih dominan dibandingkan kelemahan dan ancaman.
2. Strategi Efektif: Strategi manajemen risiko biaya bahan baku yang paling efektif adalah integrasi antara Kepemimpinan Biaya (Cost Leadership) dan Diferensiasi (Differentiation). Strategi ini diterapkan melalui tiga pilar yaitu Penguatan Internal, Mitigasi Rantai Pasok, dan Pengamanan Likuiditas
3. Implikasi: Dengan strategi ini, ketahanan finansial UMKM dapat dijaga pada posisi strategis *hold and maintain*, sekaligus meningkatkan daya saing melalui efisiensi biaya dan nilai unik yang ditawarkan.

Dengan demikian, strategi manajemen risiko biaya bahan baku yang paling efektif adalah perpaduan Kepemimpinan Biaya dan Diferensiasi, yang diwujudkan melalui penguatan internal dan mitigasi rantai pasok guna menjamin ketahanan finansial UMKM pada posisi strategis Sel V.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang selalu senantiasa mengiringi langkah dan masa depan penulis yang penuh harapan melalui kasih setia-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada Kedua orang tua dan ketiga kakak yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam proses penyusunan.

Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Cakti Indra Gunawan SE, MM, PH.D selaku dosen Pembimbing satu dan Bapak Drs. R

Y Susanto, M.AB selaku dosen pembimbing dua yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan jurnal ini. Kepada Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang terima kasih karena telah mendukung penelitian ini, sehingga dapat berjalan lancar. Terima kasih kepada narasumber yakni pengelola UMKM Kuliner Ketan KD Bapak Sukardi dan pengelola UMKM Kuliner Bakso Mantul Balungan Ibu Kamelia, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatma Tini dkk (2025). Manajemen Strategik. PT. Star Digital Publishing: Yogyakarta
[https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Strategik/22B3EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Adiatma+Tini+dkk+\(2025\).+Manajemen+Strategik.+PT.+Star+Digital+Publishing:+Yogyakarta&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Strategik/22B3EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Adiatma+Tini+dkk+(2025).+Manajemen+Strategik.+PT.+Star+Digital+Publishing:+Yogyakarta&printsec=frontcover)
- Amelya, D., Sutrisna, A., & Rahwana, K. A. (2021). Analisis biaya produksi berdasarkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Jurnal Ekonomi Perjuangan, 3 (1), 11–17.
<https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JUMPER/article/view/827/598>
- Bustam, N. H. (2016). Pengaruh Jumlah Unit, PDB dan Investasi UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Periode 2009-2013. Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 19(2), 250–261.
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/2555/1618>
- Cheung, C. M., & Thadani, D. R. (2022). The impact of electronic word-of-mouth communication: A literature analysis and integrative model. Decision Support Systems, 54(1), 461-470.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0167923612001911>
- Dr. Rukin (2021). Metode Penelitian Kualitatif: CV Jakad Media Publishing: Surabaya.
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=I-E2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Dr.+Rukin+\(2021\).+Metode+Penelitian+Kualitatif:+CV+Jakad+Media+Publishing:+Surabaya.&ots=Cx7b8FBqQm&sig=Mf3Va0kri8uJh6Jmq1Zxdioh3bM](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=I-E2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Dr.+Rukin+(2021).+Metode+Penelitian+Kualitatif:+CV+Jakad+Media+Publishing:+Surabaya.&ots=Cx7b8FBqQm&sig=Mf3Va0kri8uJh6Jmq1Zxdioh3bM)
- Faturrahman, M. H., & Alfiana (2025). Analisis manajemen risiko pada UMKM “Seblak Parasmanan Mang Eki” Cibatugur. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 2(1b), 1584–1592.
<https://teewanjurnal.com/index.php/peng/article/view/1146/489>
- Fajar Nur'aini Dwi Fatima (2016). Teknik Analisis SWOT. Anak Hebat Indonesia
[https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Analisis_SWOT/CRL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fajar+Nur%E2%80%99aini+Dwi+Fatima+\(2016\).+Teknik+Analisis+SWOT.+Anak+Hebat+Indonesia&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Analisis_SWOT/CRL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fajar+Nur%E2%80%99aini+Dwi+Fatima+(2016).+Teknik+Analisis+SWOT.+Anak+Hebat+Indonesia&printsec=frontcover)
- Farid, M., & Ishari, N. (2021). Pengaruh Kenaikan Harga Beras terhadap Kualitas Produk Warung Makan Milik Orang Muslim di Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang. Jurnal Istiqro, 7(1), 109.

- <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/istiqro/article/download/763/579>
- Fitria, N (2024). Panduan Lengkap Analisis SWOT. Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=id1wEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=Fitria,+N+\(2024\).+Panduan+Lengkap+Analisis+SWOT.+Anak+Hebat+Indonesia:+++Yogyakarta&ots=d2fNjvkV6&sig=vWEmwWVc5wpIv5FybeJvrUtgn3k](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=id1wEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=Fitria,+N+(2024).+Panduan+Lengkap+Analisis+SWOT.+Anak+Hebat+Indonesia:+++Yogyakarta&ots=d2fNjvkV6&sig=vWEmwWVc5wpIv5FybeJvrUtgn3k)
- Gunawan, C.I dkk (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Toeman Cafe And Eatery Kota Malang.
<https://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/1425/Benediktus%20Umbu%20Tara.pdf?sequence=1>
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A (2022). Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB), 1(5), 271-280.
<https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jpm/article/view/87>
- Hassandi, I., R, M., & Pratiwi, D. A (2025). Manajemen Resiko Dalam Bisnis. KBM Indonesia: Jogjakarta
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=auJjEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA101&dq=Hassandi,+I.,+R.,+M.,+%26+Pratiwi,+D.+A+\(2025\).+Manajemen+Resiko+Dalam+Bisnis.+KBM+Indonesia:+Jogjakarta&ots=bzEY_oRv_z&sig=8xpGDIN3d9zH-lm9bvBam1ZpIQE](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=auJjEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA101&dq=Hassandi,+I.,+R.,+M.,+%26+Pratiwi,+D.+A+(2025).+Manajemen+Resiko+Dalam+Bisnis.+KBM+Indonesia:+Jogjakarta&ots=bzEY_oRv_z&sig=8xpGDIN3d9zH-lm9bvBam1ZpIQE)
- Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. (2002). Financial Knowledge, Experience and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy. Consumer Interest Annual, 48(1).
https://www.consumerinterests.org/assets/docs/CIA/CIA2002/hogarth-hilgert_financial%20knowledge.pdf?fbclid=IwAR1QROKqWoFdyTMZye3Q-4cazaxg06wTxPehfahmSlnj--YPpfROLSagBVY&utm_medium=email&utm_source=transaction
- Hopkin, P. (2017). Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management. 4th ed. London: Kogan Page.
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=bzFiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Hopkin,+P.+\(2017\).+Fundamentals+of+Risk+Management:+Understanding,Evaluating+and+Implementing+Effective+Risk+Management.+4th+ed.+London:+Kogan+Page.&ots=5SAYGNU5z8&sig=6bS25rnasOEz39P2_22Ifk6YEVM](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=bzFiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Hopkin,+P.+(2017).+Fundamentals+of+Risk+Management:+Understanding,Evaluating+and+Implementing+Effective+Risk+Management.+4th+ed.+London:+Kogan+Page.&ots=5SAYGNU5z8&sig=6bS25rnasOEz39P2_22Ifk6YEVM)
- Indah, A. Besse Riyani (2024). Buku Ajar Estimasi Biaya Bahan (Jilid 2). PT Nasya Expanding Management: Jawa Tengah
[https://books.google.com/books?id=TL06EQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Indah,+A.+Besse+Riyani+\(2024\).+Buku+Ajar+Estimasi+Biaya+Bahan+\(Jilid+2\).+PT+Nasya+Expanding+Management:+Jawa+Tengah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwihyO-zgLCSAxWvyqACHdwxK_QQ6AF6BAgIEAM](https://books.google.com/books?id=TL06EQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Indah,+A.+Besse+Riyani+(2024).+Buku+Ajar+Estimasi+Biaya+Bahan+(Jilid+2).+PT+Nasya+Expanding+Management:+Jawa+Tengah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwihyO-zgLCSAxWvyqACHdwxK_QQ6AF6BAgIEAM)
- Laksmiana, P. E., Setyaningrum, I., & Ariani, M. (2024). Strategi pengembangan UMKM Kota Batu Jawa Timur menuju pertumbuhan berkelanjutan. Journal of Indonesian Applied Economics, 8(2), 569

- <https://repository.ubaya.ac.id/46674/1/Strategi%20Pengembangan%20UMKM%20Kota%20Batu%20Jawa%20Timur%20Menuju%20Pertumbuhan%20Berkelanjutan.pdf>
- Latifah, N., Utama, A. S. W., & Kurniawan, H. (2025). Evaluasi risk management pada usaha mikro dan kecil di wilayah Blitar. JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, 6 (1), 48–57.
<https://journal.akb.ac.id/index.php/jami/article/view/352>
- Latifah, N., Utama, A. S. W., & Kurniawan, H. (2025). Manajemen risiko bagi usaha kecil dan menengah. P41: Jakarta
[https://books.google.com/books?id=pr9UEQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Latifah,+N.,+Utama,+A.+S.+W.,+%26+Kurniawan,+H.+\(2025\).+Manajemen+risiko+bagi+%0D%0Ausaha+kecil+dan+menengah.+P41:+Jakarta&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwilhdHlgbCSAxUuxTgGHwtNLcAQ6AF6BAgIEAM](https://books.google.com/books?id=pr9UEQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Latifah,+N.,+Utama,+A.+S.+W.,+%26+Kurniawan,+H.+(2025).+Manajemen+risiko+bagi+%0D%0Ausaha+kecil+dan+menengah.+P41:+Jakarta&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwilhdHlgbCSAxUuxTgGHwtNLcAQ6AF6BAgIEAM)
- P, R. R., Hasanah, N., & Yasin, M (2024). Perekonomian Indonesia khususnya pada tingkat makro. Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE), 1(5), 104-115.
<https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE/article/view/215>
- Prasetya, D. A. (2023). Teknik Analisis SWOT. Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta
[https://books.google.co.id/books?id=GTrhEAAAQBAJ&pg=PR2&dq=Prasetya,+D.+A.+\(2023\).+Teknik+Analisis+SWOT.+Anak+Hebat+Indonesia:+Yogyakarta&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjIp d6QgrCSAxX4zzgGHQumL7UQ6AF6BAgJEAM](https://books.google.co.id/books?id=GTrhEAAAQBAJ&pg=PR2&dq=Prasetya,+D.+A.+(2023).+Teknik+Analisis+SWOT.+Anak+Hebat+Indonesia:+Yogyakarta&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjIp d6QgrCSAxX4zzgGHQumL7UQ6AF6BAgJEAM)
- Maralis, R., & Triyono, A. (2019). Manajemen risiko. Deepublish: Yogyakarta
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kSdYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Maralis,+R.,+%26+Triyono,+A.+\(2019\).+Manajemen+risiko.+Deepublish:+Yogyakarta&ots=bj hv_PyI0W&sig=7rANS8LW8X0enLUoidy4ujXOUrc](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kSdYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Maralis,+R.,+%26+Triyono,+A.+(2019).+Manajemen+risiko.+Deepublish:+Yogyakarta&ots=bj hv_PyI0W&sig=7rANS8LW8X0enLUoidy4ujXOUrc)
- Mawarni, I., Wantouw, F., Raymond, R., Ningsih, E., & Pandey, R. D. (2024). Manajemen Resiko. CV Gita Lentera : Sumatera Barat
[https://books.google.co.id/books?id=8WGIEQAAQBAJ&pg=PA192&dq=Maralis,+R.,+%26+Triyono,+A.+\(2019\).+Manajemen+risiko.+Deepublish:+Yogyakarta&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwj F2PSlgrCSAxX4zjgGHZcWDzMQ6AF6BAgKEAM](https://books.google.co.id/books?id=8WGIEQAAQBAJ&pg=PA192&dq=Maralis,+R.,+%26+Triyono,+A.+(2019).+Manajemen+risiko.+Deepublish:+Yogyakarta&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwj F2PSlgrCSAxX4zjgGHZcWDzMQ6AF6BAgKEAM)
- Misna, Hafiz, A. P., & Budianto, A. (2025). Analisis manajemen risiko dalam meningkatkan pendapatan usaha pada UMKM kerupuk amplang Kecamatan Reteh Riau. Jurnal Makesya, 5(1), 18–27.
<https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/makesya/article/view/3034/1519>
- Mujito & Aminudin, A (2025). Analisis SWOT dalam manajemen strategi. EDU PUBLISHER.
[https://books.google.co.id/books?id=ImN5EQAAQBAJ&pg=PR2&dq=Mujito+%26+Aminudin,+A+\(2025\).+Analisis+SWOT+dalam+manajemen+strategi.+EDU+%0D%0APUBLISHER.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiLIY2whLCSAxWv4TgGHYgYNRMQ6AF6BAgIEAM](https://books.google.co.id/books?id=ImN5EQAAQBAJ&pg=PR2&dq=Mujito+%26+Aminudin,+A+(2025).+Analisis+SWOT+dalam+manajemen+strategi.+EDU+%0D%0APUBLISHER.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiLIY2whLCSAxWv4TgGHYgYNRMQ6AF6BAgIEAM)

- Novianti, T. (2021). *Manajemen Risiko*. Media Nusa Creative.
<https://books.google.com/books?id=OnNMEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Tujuan+yang+ingin+dicapai+oleh+manajemen+risiko+dapat+diklasifikasi+menjadi+dua+kelompok,+sebagaimana+dikemukakan+oleh+Novianti+et+al>
- Nugroho, T. P. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan Avara Design. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 1–9.
<https://journal.admi.or.id/index.php/JAMAN/article/view/1041>
- Nunuk Latifah, Adiguna S. W. Utama, Hindra Kurniawan (2025). *Manajemen Risiko bagi Usaha Kecil dan Menengah*. Penerbit P41.
[https://books.google.co.id/books?id=pr9UEQAAQBAJ&pg=PP1&dq=Nunuk+Latifah,+Adiguna+S.+W.+Utama,+Hindra+Kurniawan+\(2025\).+Manajemen+%0D%0ARisiko+bagi+Usaha+Kecil+dan+Menengah.+Penerbit+P41.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwi2k4_IhLCSAxWq4zgGHWL1CSkQ6AF6BAGIEAM](https://books.google.co.id/books?id=pr9UEQAAQBAJ&pg=PP1&dq=Nunuk+Latifah,+Adiguna+S.+W.+Utama,+Hindra+Kurniawan+(2025).+Manajemen+%0D%0ARisiko+bagi+Usaha+Kecil+dan+Menengah.+Penerbit+P41.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwi2k4_IhLCSAxWq4zgGHWL1CSkQ6AF6BAGIEAM)
- Ramadhan, F., & Margiutomo, S. A. (2024). Analisis pengaruh harga, kualitas produk, lokasi dan promosi terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20 (2), 21–32.
<https://ejournal.unmeka.ac.id/index.php/JIEK/article/view/14/13>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara: Surabaya
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Lokasi+penelitian+merupakan+tempat+dimana+peneliti+akan+melakukan+penelitian+terutama+dalam+menangkap+fenomena+atau+peristiwa+yang+sebenarnya+terjadi+dari+objek+penelitian+yang+diteliti+dalam+rangka+mendapatkan+data-
- Rinanda, R., & Anshar, A (2025). Analisis Strategi Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Ketahanan Bisnis UMKM. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 5(2), 74–87.
<https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/793/588>
- Reinaldi, M., Suyatno, A., & Hastuti, I. (2024). Strategi manajemen keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam *Prosiding Nasional Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, hlm. 14–30). Universitas Duta Bangsa Surakarta.
<https://ojs.udb.ac.id/label/article/download/4057/2852>
- Riswanto dkk (2024). *Ekonomi Bisnis Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Kota Jambi
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=KCvuEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Riswanto+dkk+\(2024\).+PT.+Sonpedia+Publishing+Indonesia:+Kota+Jambi&ots=MH-vWWSksi&sig=srDJom9WC_pUx-OAmWQwDchgWE](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=KCvuEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Riswanto+dkk+(2024).+PT.+Sonpedia+Publishing+Indonesia:+Kota+Jambi&ots=MH-vWWSksi&sig=srDJom9WC_pUx-OAmWQwDchgWE)
- Sholikudin, M., Fadila, B. N., Solehsi, D. A., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh ekonomi digital dan self-control terhadap ketahanan finansial mahasiswa akuntansi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 13(3), 963
<https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/34043/19008>

- Sudiantini, D., & Hadita. (2022). *Manajemen Strategi*. CV. Pena Persada: Kab. Banyumas
<https://repository.ubharajaya.ac.id/20268/1/MANAJEMEN%20STRATEGI.pdf>
- Susanto, R. Y dkk (2021). Pelaksanaan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Upaya Menekan Biaya Produksi Pada UD. Putera Dasrim Di Kota Malang.
<https://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/784/%28zakarias%20kedi%29%20PELAKSANAAN%20PENGENDALIAN%20PERSEDIAAN%20BAHAN%20BAKU%20%20Alfin%20Suhardi.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Simbolon dkk (2023). *BIOSTATISTIK*. CV Green Publisher Indonesia
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kQzrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=Simbolon+dkk+\(2023\).+BIOSTATISTIK.+CV+Green+Publisher+Indonesia&ots=Um6mv1v4iB&sig=m3NR-ciO2gTqvL3bmSoszHYFr0s](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kQzrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=Simbolon+dkk+(2023).+BIOSTATISTIK.+CV+Green+Publisher+Indonesia&ots=Um6mv1v4iB&sig=m3NR-ciO2gTqvL3bmSoszHYFr0s)
- Telaumbanua, E. (2021). Kajian Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Taman Jajanan Pasar Kota Gunungsitoli. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1045-1058.
<https://sticelwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/464/233>
- Wahyudin, M (2024). Strategi Manajemen Risiko Keuangan Dalam Industri Kreatif: Perspektif Pelaku Usaha Berbasis Kearifan Lokal. *Jenius: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 594120
<https://repository.metanusanantara.com/publications/594120/strategi-manajemen-risiko-keuangan-dalam-industri-kreatif-perspektif-pelaku-usah#id-section-content>
- Wijaya, M. A., & Nugroho, M. (2025). Implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan nilai arus kas perusahaan (studi empiris di PT. XXX Cibitung Bekasi). *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 11(2), 176–184
<https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/iqtishodiyah/article/view/2120/1089>
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. CV Andi Offset :Yogyakarta
[https://books.google.co.id/books?id=vKk5DgAAQBAJ&pg=PR2&dq=Eddy+Yunus+\(2016\).+Manajemen+Strategi.+CV+Andi+Offset+\(Penerbit+ANDI\):+Yogyakarta&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUK-Ewj01f3miLCSAxWCyDgGHZGBFywQ6AF6BAgHEAM](https://books.google.co.id/books?id=vKk5DgAAQBAJ&pg=PR2&dq=Eddy+Yunus+(2016).+Manajemen+Strategi.+CV+Andi+Offset+(Penerbit+ANDI):+Yogyakarta&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUK-Ewj01f3miLCSAxWCyDgGHZGBFywQ6AF6BAgHEAM)
- Zulfahri, A. F., Wibowo, D. A., & Sirait, J. R. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Penjualan Pada Umkm Di Desa Bumi Jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 7(2)
<https://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/view/124/154>